

TOR (*Terms Of Reference*)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**“PENGENALAN PROFESI APOTEKER DAN PRAKTIK PEMBUATAN
FACE MIST HERBAL DI SD N MANDING TENGAH”**

Disusun oleh :

apt. Annisa Fatmawati, M.Farm.

apt. Eva Nurinda, M.Sc.

apt. Diki Aprianto A., S.Farm., M.Clin.Pharm., FISQua.

apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc.

apt. Muhimmatul Khoiriyah, M.Farm

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

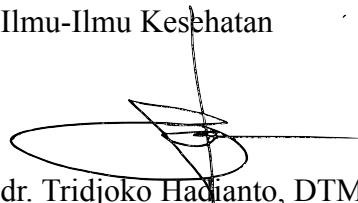
2025

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul pengabdian masyarakat : Pengenalan Profesi Apoteker dan Praktik Pembuatan *Face Mist* Herbal di SD N Manding Tengah, Bantul
2. Ketua
Nama : apt. Annisa Fatmawati, M. Farm
NIK : 17201920593
Jabatan/Golongan : Dosen/Lektor
Program Studi : S1 Farmasi Universitas Alma Ata
3. Anggota tim : apt. Eva Nurinda, M.Sc
apt. Diki Aprianto A., S.Farm.,
M.Clin.Pharm., FISQua
apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc
apt. Muhimmatul Khoiriyah, M.Farm
Arif Two Savana
Burha Nudin
4. Lokasi kegiatan/Mitra
Wilayah mitra (Desa/Kelurahan) : Manding Tengah, Trirenggo, Bantul
Kabupaten : Bantul
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Jangka waktu pelaksanaan : 1 Hari
6. Biaya yang diperlukan : Rp 2.500.000,-

Yogyakarta, 26 Desember 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran dan
Ilmu-Ilmu Kesehatan



dr. Tridjoko Hadiananto, DTM&H., M.Kes
NIK. 2202211752

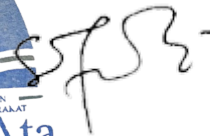
Ketua Pengabdian Masyarakat



apt. Annisa Fatmawati, M.Farm
NIK. 17201920593



Mengetahui,
LP2M Universitas Alma Ata



Dr. apt. Daru Estiningsih, M. Sc.
NIK. 171620443

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	2
C. Manfaat Kegiatan	3
BAB II	4
TARGET PENGABDIAN MASYARAKAT	4
BAB III	7
METODE PELAKSANAAN	7
A. Metode Kegiatan	7
B. Rencana Kegiatan Dan Jadwal	7
C. Organisasi Pelaksanaan	8
D. Jadwal Kegiatan	9
E. Rencana Alokasi Anggaran	10
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter dan pengenalan profesi sejak usia dini merupakan bagian penting dalam membangun cita-cita, motivasi belajar, serta wawasan anak terhadap dunia kerja di masa depan. Sekolah dasar sebagai tahap awal pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai positif, kreativitas, serta pengetahuan dasar tentang berbagai profesi yang berkontribusi bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam bidang kesehatan namun belum banyak dipahami oleh anak usia sekolah dasar adalah profesi apoteker. Apoteker tidak hanya berperan dalam pelayanan obat di apotek, tetapi juga terlibat dalam peracikan sediaan, pengembangan obat berbahan alam, edukasi penggunaan obat yang aman, serta peningkatan kesehatan masyarakat. Kurangnya pemahaman mengenai profesi apoteker dapat menyebabkan rendahnya minat dan apresiasi terhadap peran strategis profesi ini di masa depan.

Di sisi lain, pemanfaatan bahan herbal sebagai bagian dari kearifan lokal Indonesia perlu dikenalkan sejak dini melalui pendekatan edukatif dan aplikatif. Penggunaan sediaan sederhana berbasis herbal, seperti face mist, dapat menjadi media pembelajaran yang menarik bagi siswa sekolah dasar karena dekat dengan kehidupan sehari-hari, aman, dan mudah dipraktikkan. Kegiatan praktik pembuatan face mist herbal dapat melatih kreativitas, keterampilan motorik, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan perawatan diri menggunakan bahan alami.

SD Negeri Manding Tengah sebagai salah satu sekolah dasar di Kabupaten Bantul memiliki potensi untuk menjadi sasaran kegiatan edukasi inspiratif yang mengintegrasikan pengenalan profesi, kesehatan, dan kearifan lokal. Kolaborasi dengan **Kelas Inspirasi Yogyakarta** menjadi bentuk sinergi antara akademisi dan relawan profesional dalam menghadirkan pembelajaran kontekstual yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Pengenalan Profesi Apoteker dan Praktik Pembuatan Face Mist Herbal di SD N Manding Tengah”** diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang profesi apoteker, menumbuhkan minat terhadap dunia kesehatan, serta memberikan pengalaman belajar langsung melalui praktik sederhana pembuatan sediaan herbal yang aman dan edukatif. Kegiatan ini juga diharapkan berkontribusi dalam mendukung pembelajaran tematik di sekolah serta memperkuat peran perguruan tinggi dan komunitas profesional dalam pengembangan pendidikan dasar.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan minat siswa SD Negeri Manding Tengah terhadap profesi apoteker serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pemanfaatan bahan herbal melalui kegiatan edukatif dan praktik sederhana pembuatan face mist herbal.

Tujuan Khusus

1. Memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar tentang peran dan tanggung jawab profesi apoteker dalam bidang kesehatan secara sederhana dan menyenangkan.
2. Mengenalkan berbagai bidang kerja apoteker, khususnya dalam pembuatan dan penggunaan sediaan farmasi berbahan alam.
3. Meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap cita-cita di bidang kesehatan sejak usia dini.
4. Melatih keterampilan dasar dan kreativitas siswa melalui praktik pembuatan face mist herbal yang aman dan mudah diaplikasikan.
5. Menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan diri dan perawatan kesehatan kulit menggunakan bahan alami.
6. Mengedukasi siswa mengenai pemanfaatan tanaman herbal sebagai bagian dari kearifan lokal Indonesia.
7. Memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan, tenaga profesional kesehatan, dan komunitas **Kelas Inspirasi Yogyakarta** dalam mendukung pendidikan karakter dan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar

C. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat bagi Siswa SD Negeri Manding Tengah

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang profesi apoteker sebagai bagian dari tenaga kesehatan.
- Menumbuhkan minat, motivasi, dan cita-cita siswa terhadap profesi di bidang kesehatan sejak usia dini.

- Memberikan pengalaman belajar langsung melalui praktik pembuatan face mist herbal yang aman dan menyenangkan.
- Melatih kreativitas, keterampilan motorik halus, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan praktik.
- Menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan diri dan perawatan kesehatan kulit dengan memanfaatkan bahan alami.
- Mengenalkan pemanfaatan tanaman herbal sebagai bagian dari kearifan lokal Indonesia.

2. Manfaat bagi Sekolah

- Mendukung pembelajaran tematik dan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.
- Menjadi media pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata dan profesi.
- Menambah variasi kegiatan edukatif di sekolah melalui kolaborasi dengan tenaga profesional dan komunitas inspiratif.
- Meningkatkan citra sekolah sebagai sekolah yang terbuka terhadap inovasi dan kemitraan pendidikan.

3. Manfaat bagi Tim Pengabdian (Perguruan Tinggi/Apoteker)

- Mengimplementasikan keilmuan farmasi, khususnya edukasi profesi dan pemanfaatan bahan herbal, dalam kegiatan nyata di masyarakat.
- Meningkatkan peran serta apoteker dan akademisi dalam edukasi kesehatan sejak usia dini.
- Menjadi sarana pengembangan soft skills, komunikasi sains, dan kepedulian sosial.
- Mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.

4. Manfaat bagi Kelas Inspirasi Yogyakarta

- Memperkuat peran Kelas Inspirasi sebagai wadah kolaborasi profesional dalam dunia pendidikan.
- Memperluas dampak kegiatan inspiratif kepada siswa sekolah dasar melalui tema kesehatan dan profesi apoteker.
- Meningkatkan sinergi antara relawan profesional dan institusi pendidikan.

5. Manfaat bagi Masyarakat

- Meningkatkan literasi kesehatan dan kesadaran pemanfaatan bahan herbal yang aman dan tepat.
- Menumbuhkan generasi muda yang memiliki wawasan kesehatan, kepedulian terhadap lingkungan, dan kearifan lokal.
- Mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat melalui edukasi sejak usia dini.

BAB II

TARGET PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Pengenalan Profesi Apoteker dan Praktik Pembuatan Face Mist Herbal di SD N Manding Tengah”** menargetkan siswa sekolah dasar sebagai penerima manfaat utama melalui pendekatan edukatif, inspiratif, dan aplikatif. Adapun uraian target pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Peserta

Target utama kegiatan ini adalah siswa SD Negeri Manding Tengah, khususnya siswa kelas tinggi (kelas IV–VI), yang dinilai telah memiliki kemampuan kognitif dan motorik yang memadai untuk menerima materi pengenalan profesi serta mengikuti praktik sederhana pembuatan face mist herbal secara aman.

2. Target Pengetahuan

Setelah kegiatan berlangsung, siswa diharapkan mampu mengenal dan memahami secara sederhana:

- Profesi apoteker dan perannya dalam bidang kesehatan.
- Jenis-jenis pekerjaan apoteker, khususnya dalam pembuatan sediaan berbahan alam.
- Pentingnya penggunaan bahan herbal yang aman dan bermanfaat bagi kesehatan.

3. Target Keterampilan

Kegiatan ini menargetkan peningkatan keterampilan dasar siswa melalui:

- Kemampuan mengikuti instruksi dalam kegiatan praktik.
- Keterampilan motorik dan kreativitas dalam pembuatan face mist herbal sederhana.
- Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat melalui penggunaan sediaan perawatan diri yang tepat.

4. Target Sikap dan Karakter

Melalui kegiatan ini diharapkan tumbuh:

- Minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap profesi di bidang kesehatan, khususnya apoteker.
- Sikap peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungan.
- Kepercayaan diri, kerja sama, dan kedisiplinan selama kegiatan berlangsung.

5. Target Luaran Kegiatan

Target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini meliputi:

- Peningkatan pemahaman siswa terhadap profesi apoteker yang diukur melalui diskusi dan tanya jawab.
- Produk face mist herbal sederhana hasil praktik siswa sebagai media pembelajaran.
- Dokumentasi kegiatan berupa foto dan video sebagai bahan laporan dan publikasi pengabdian.
- Modul atau leaflet edukatif sederhana tentang profesi apoteker dan face mist herbal.

6. Target Dampak Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan antusiasme siswa terhadap pembelajaran kontekstual, serta memperluas wawasan mereka mengenai profesi dan kesehatan.

7. Target Dampak Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, kegiatan pengabdian ini diharapkan berkontribusi pada:

- Tumbuhnya generasi muda yang memiliki literasi kesehatan lebih baik.
- Meningkatnya minat siswa terhadap profesi kesehatan di masa depan.
- Terbangunnya kemitraan berkelanjutan antara sekolah, apoteker, perguruan tinggi, dan komunitas **Kelas Inspirasi Yogyakarta**.

Lokasi pengabdian masyarakat ini dapat diakses dengan menggunakan jalur darat (kendaraan bermotor) dengan melakukan pencarian alamat pada *google map* menggunakan link <https://maps.app.goo.gl/AvL8Z3DRvwxUSSDr5> . Peta lokasi SD Negeri Manding Tengah dapat dilihat pada Gambar 1 dan Mitra Pengabmas terdapat pada Gambar 2.



Gambar 1. Peta lokasi SD Negeri Manding Tengah



Gambar 2. Pengabmas Kelas Inspirasi Yogyakarta (KIY)

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul **“Pengenalan Profesi Apoteker dan Praktik Pembuatan Face Mist Herbal Cengkeh dan Bunga Telang”** dilaksanakan melalui metode **edukatif-partisipatif**, yang mengombinasikan penyampaian materi interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif bersama **Kelas Inspirasi Yogyakarta**. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Metode Edukasi Interaktif

Penyampaian materi pengenalan profesi apoteker menggunakan media visual (slide, gambar, video singkat), bahasa sederhana, serta dialog dua arah agar mudah dipahami siswa.

2. Metode Demonstrasi

Tim pengabdian memperagakan langkah-langkah pembuatan face mist herbal cengkeh dan bunga telang secara sederhana, aman, dan sesuai usia siswa.

3. Metode Praktik Langsung (Hands-on Practice)

Siswa dilibatkan secara aktif dalam praktik pembuatan face mist herbal dengan pendampingan tim pengabdian dan relawan Kelas Inspirasi Yogyakarta.

4. Metode Bermain Edukatif dan Diskusi

Digunakan kuis ringan, tanya jawab, dan permainan sederhana untuk memperkuat pemahaman siswa serta menjaga antusiasme.

B. Rencana Kegiatan Dan Jadwal

Kegiatan penyuluhan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Januari 2026
Waktu : 07.15 – 11.00 WIB

Tempat : SD Negeri Manding Tengah, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Sasaran : Siswa-siswi SD N Manding Tengah

Mitra : Kelas Inspirasi Yogyakarta (KIY)

Uraian kegiatan : Penyampaian materi “Pengenalan Profesi Apoteker” dan *workshop* “Pembuatan *Face Mist* Herbal Cengkeh dan Bunga Telang”

C. Organisasi Pelaksanaan

Judul Program Pengabdian : Pengenalan Profesi Apoteker dan Pembuatan Face Mist Herbal

Pelaksana Ketua Pengabdian

Nama Lengkap : apt. Annisa Fatmawati, M.Farm
NIDN : 052003902
Program Studi : Farmasi
Nomor Hp : +62 895-0696-6822
Alamat surel (email) : annisafatma20@almaata.ac.id

Anggota Dosen (1)

Nama Lengkap : apt. Eva Nurinda, M.Sc
NIDN : 0524039001

Anggota Dosen (2)

Nama Lengkap : apt. Diki Aprianto A., S.Farm.,
M.Clin.Pharm., FISQua.
NIDN/NUPTK : 6751774675130272

Anggota Dosen (3)

Nama Lengkap : apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc
NIDN : 0520018602

Anggota Dosen (4)

Nama Lengkap : apt. Muhimmatul Khoiriyah, M.Farm
NIDN/NUPTK : 4451774675230163

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Arif Two Savana
NIM : 230500593

Anggota Mahasiswa (2)

Nama Lengkap : Burha Nudin
NIM : 230500609

D. Jadwal Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Sasaran / Kelas	Tempat	Penanggung Jawab
07.00 – 07.15	Pembiasaan senam pagi	Seluruh siswa	Halaman sekolah	Sekolah & Tim Pengabdian
07.15 – 08.30	Pengenalan profesi apoteker (edukasi interaktif)	Kelas 1–6 (per kelas)	Ruang kelas (menggunakan proyektor; kelas 2 di kelas lepas)	Tim Pengabdian & Kelas Inspirasi Yogyakarta
08.30 – 09.00	Istirahat & MBG (Makan Bergizi Gratis)	Seluruh siswa	Area sekolah	Sekolah
09.00 – 09.30	Praktik pembuatan face mist herbal (Sesi 1)	Kelas 1–2	Perpustakaan	Tim Pengabdian & Kelas Inspirasi Yogyakarta
09.00 – 09.30	Praktik pembuatan face mist herbal (Sesi 1)	Kelas 3–4	Ruang ekstra (karpet & kasur UKS)	Tim Pengabdian & Kelas Inspirasi Yogyakarta
09.30 – 10.00	Praktik pembuatan face mist herbal (Sesi 2)	Kelas 5	Perpustakaan	Tim Pengabdian & Kelas Inspirasi Yogyakarta
09.30 – 10.00	Praktik pembuatan face mist herbal (Sesi 2)	Kelas 6	Ruang ekstra	Tim Pengabdian & Kelas Inspirasi Yogyakarta
10.00 – 10.30	Refleksi, tanya jawab, dan penguatan materi	Seluruh siswa (bergantian per kelas)	Ruang kelas	Tim Pengabdian
10.30 – 12.00	Penutupan & dokumentasi (foto bersama)	Perwakilan siswa & guru	Halaman sekolah	Tim Pengabdian & Sekolah

E. Rencana Alokasi Anggaran

No	Komponen Biaya	Uraian	Volum e	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bahan Praktik Face Mist Herbal	Bunga telang kering, cengkeh, air mineral/akuades	1 paket	350.000	350.000
2		Botol spray plastik ($\pm 90-100$ botol)	1 paket	400.000	400.000
3		Label botol & plastik kemasan	1 paket	150.000	150.000
4	Alat Praktik	Gelas ukur, sendok takar, wadah, saringan (paket reusable)	1 paket	300.000	300.000
5	Publikasi Sinta 5	Cetak leaflet/modul sederhana profesi apoteker & face mist herbal	1 paket	300.000	300.000
6	ATK & Bahan Pendukung	Spidol, kertas, tisu, sarung tangan, masker	1 paket	200.000	200.000
7	Konsumsi Tim & Relawan	Snack & minum tim pengabdian dan Kelas Inspirasi	1 paket	350.000	350.000
8	Dokumentasi	Dokumentasi foto/video & banner kecil kegiatan	1 paket	250.000	250.000
9	Transportasi Tim	Transport lokal tim pengabdian	1 paket	200.000	200.000
Total					2.500.000

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022) *Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023) *Peran Tenaga Kefarmasian dalam Promosi dan Edukasi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Pratiwi, R.D., Sari, D.P. and Lestari, N. (2021) 'Edukasi profesi kesehatan sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 5(2), pp. 123–130.
- Putri, A.N., Wulandari, R. and Hidayat, A. (2022) 'Pengenalan profesi apoteker melalui metode interaktif pada siswa sekolah dasar', *Jurnal Farmasi dan Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp. 45–52.
- Rahmawati, F., Nugroho, B.H. and Utami, L. (2021) 'Pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai bahan sediaan kosmetik alami', *Jurnal Farmasi Bahan Alam*, 4(3), pp. 201–208.
- Sari, M.P., Handayani, T. and Prasetyo, Y. (2023) 'Aktivitas antioksidan bunga telang dan potensinya sebagai produk perawatan kulit', *Indonesian Journal of Herbal Science*, 8(2), pp. 89–97.
- Sutrisno, E., Lestari, W. and Mahendra, R. (2022) 'Pemanfaatan cengkeh (*Syzygium aromaticum*) dalam sediaan topikal berbasis herbal', *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 20(1), pp. 33–40.
- World Health Organization. (2022) *WHO guidelines on the role of health professionals in health promotion*. Geneva: WHO.
- Yuliani, S., Kusuma, A.M. and Dewi, R. (2024) 'Pembelajaran kontekstual berbasis praktik untuk meningkatkan literasi kesehatan anak usia sekolah dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pengabdian*, 6(1), pp. 55–63.